



**PEMBUATAN MURAL SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN SENI VISUAL
DI SMA NEGERI 18 MAKASSAR**

**CREATING A MURAL AS A MEANS OF VISUAL ART DEVELOPMENT
AT SMA NEGERI 18 MAKASSAR**

**Muthmainnah Mursidin¹, Magfiratul Awalia², Maya Sidi³, Andi⁴
Universitas Islam Makassar, Kota Makassar**

¹muthmainnahmursidin.dty@uim-makassar.ac.id

²magfiratulawalia0812@gmail.com, ³mayasidi288@gmail.com, ³mildayanti891@gmail.com,

⁴andialmandary14@gmail.com

Abstrak: Tujuan pengabdian yang akan dilakukan adalah Pembuatan mural di SMA Negeri 18 Makassar, sebagai salah satu sarana yang digunakan untuk pengembangan seni visual di sekolah. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN Tematik angkatan II Universitas Islam Makassar sebagai pelaksana yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa, meningkatkan apresiasi seni visual, dan mempercantik lingkungan sekolah. Metode yang digunakan meliputi perencanaan, koordinasi dengan pihak sekolah, pembuatan desain, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasilnya adalah mural-mural yang memperindah dinding sekolah dan memberikan nilai estetik. Pembuatan mural di sekolah memiliki manfaat seperti meningkatkan motivasi belajar, memperkaya pendidikan seni siswa, memperkuat identitas sekolah, dan mempererat ikatan sosial dalam komunitas sekolah. Dalam pembuatan mural, kolaborasi dengan pihak sekolah dan partisipasi siswa sangat penting. Saran untuk kegiatan ini adalah melibatkan siswa lebih aktif, mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan dalam desain mural, dan melakukan dokumentasi untuk keperluan promosi.

Kata Kunci: Mural, seni visual, pengembangan, identitas sekolah

Abstract: *The aim of this community engagement project is to create murals in SMA Negeri 18 Makassar as a means to develop visual arts in the school. This project involves the participation of KKN Tematik II students from Universitas Islam Makassar as the executors, with the objective of fostering students' creativity, enhancing appreciation for visual arts, and beautifying the school environment. The methods employed include planning, coordination with the school authorities, design creation, implementation, and evaluation. The outcome is a collection of murals that adorn the school walls and provide aesthetic value. The creation of murals in schools brings various benefits, such as boosting motivation for learning, enriching students' art education, strengthening the school's identity, and fostering social cohesion within the school community. Collaboration with the school authorities and active student involvement are crucial in the process of creating murals. Recommendations for this project include encouraging greater student participation, integrating educational values into mural designs, and documenting the process for promotional purposes.*

Keywords: *Mural, visual arts, development, school identity*

Received	Revised	Published
28 Juni 2023	15 Juli 2023	20 Juli 2023

Pendahuluan

Dalam Dunia Pendidikan secara umum adalah menciptakan individu atau peserta didik yang berkualitas, berbudipekerti luhur, serta berbakti terhadap nusa dan bangsa. Mural dalam konteks pendidikan di sekolah memiliki peran aktif sebagai media pembelajaran dengan metode visual untuk

meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang nilai-nilai sosial-budaya. Mural adalah sebuah karya seni yang dibuat di atas permukaan dinding atau tembok menggunakan berbagai media, seperti cat, spidol, atau bahan-bahan lain yang sesuai. Mural seringkali memiliki skala yang besar dan menampilkan gambar atau komposisi yang menarik secara visual.

Seni visual merupakan salah satu cabang seni yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri. Mural, sebagai salah satu bentuk seni visual, dapat menjadi sarana yang efektif dalam menggali dan mengembangkan bakat seni siswa di sekolah. Seni visual merujuk pada segala bentuk ekspresi kreatif yang menggunakan elemen visual, seperti garis, bentuk, warna, tekstur, dan ruang, untuk menyampaikan ide, emosi, atau pesan kepada penonton. Ini adalah cabang seni yang berfokus pada penciptaan karya yang dapat dilihat dan dinikmati secara visual.

Pembuatan mural bertujuan untuk menghiasi dinding sekolah, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan kreativitas siswa, mengekspresikan ide-ide mereka, serta menginspirasi dan memotivasi siswa dalam mengapresiasi seni visual. Mural juga dapat menjadi sarana untuk menggali potensi seni siswa yang mungkin belum terungkap sebelumnya. Pembuatan mural di SMA Negeri 18 Makassar dapat menjadi sarana pengembangan seni visual yang bermanfaat bagi siswa. Selain mengembangkan kreativitas dan keterampilan seni siswa, mural juga dapat memberikan lingkungan yang lebih hidup dan inspiratif di sekolah. Mural juga dapat menjadi wujud penghargaan terhadap seni visual dan menghubungkan sekolah dengan masyarakat sekitarnya.

Metode

Program kerja KKN Tematik angkatan II Mahasiswa Universitas Islam Makassar yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023 bertempat di SMA Negeri 18 Makassar Komp. Mangga Tiga Permai Daya, Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar. Program Kuliah Kerja Nyata ini dibuat untuk memberikan nilai estetis dan sebagai bahan edukasi untuk SMA Negeri 18 Makassar. Pelaksanaan kegiatan pembuatan mural ini terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut: (1) Perencanaan dengan melakukan diskusi mengenai tema dan lokasi pembuatan mural dengan pihak sekolah yaitu wakil kepala sekolah sarana dan prasarana; (2) persiapan bahan dan alat seperti cat, kuas, air, penggaris dan pensil; (3) Membersihkan dan menyiapkan dinding atau permukaan yang akan dijadikan media mural; (4) membuat desain lukisan untuk pembuatan mural; (5) pewarnaan Menggunakan teknik penggunaan warna yang sesuai, seperti pencampuran warna, shading, atau efek tekstur, untuk memberikan dimensi dan kehidupan pada mural.

Hasil dan Pembahasan

Mural merupakan salah satu karya seni elemen ruang yang ditunjukkan dalam bentuk lukisan ukuran besar mengisi dinding, langit-langit dan permukaan datar lainnya. Pembuatan mural di sekolah dapat dijadikan sebagai media pendidikan apabila isinya memuat nilai-nilai edukasi dan syarat akan pesan-pesan moral. Selain itu mural juga dapat dijadikan sebagai media belajar untuk mengembangkan pendidikan karakter di sekolah sekaligus untuk memperindah lingkungan sekitar sekolah.

Mural memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut: (1) mempercantik dan memperindah lingkungan sekolah. Dinding yang kosong dan monoton dapat diubah menjadi karya seni yang menarik dan menghidupkan suasana, menciptakan ruang yang menyenangkan dan menginspirasi bagi siswa dan staf sekolah; (2) menarik dan inspiratif dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa dalam belajar. Mural yang menggambarkan cita-cita, kesuksesan, atau tokoh inspiratif dapat menginspirasi siswa untuk meraih impian mereka dan memberikan dorongan dalam mencapai prestasi akademik; (3) Pembuatan mural melibatkan proses kreatif dan seni visual yang dapat menjadi sumber pendidikan seni bagi siswa. Mural menjadi medium untuk mempelajari teknik seni, penggunaan warna, komposisi, dan berbagai aspek seni visual lainnya. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap seni.

Kegiatan pembuatan mural sebagai seni visual di SMA Negeri 18 Makassar merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN Tematik angkatan II Universitas Islam Makassar. Pembuatan mural dikerjakan dalam waktu kurang dari satu minggu dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan. Adapun tahap-tahap pembuatan mural sebagai berikut; (1) mencari referensi atau gambaran mengenai lokasi atau tema yang akan dibuat sesuai dengan ide yang di usulkan oleh pihak sekolah (wakasek sarpas); (2) Menyiapkan alat dan bahan merupakan hal yang paling penting dan utama dalam pembuatan mural. Alat dan bahan yang dibutuhkan seperti cat, kuas, penggaris, pensil dan kertas; (3) Membersihkan dinding yang akan dimural. Pembersihan dilakukan dengan menyikat dinding agar kotoran dan debu yang menempel di dinding hilang sehingga pembuatan mural mudah untuk dikerjakan; (4) Pembuatan sketsa atau gambaran dari referensi yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya adalah melukis, dimulai dengan membuat pola gambar di dinding sesuai dengan sketsa desain yang sudah dibuat sebelumnya dengan menggunakan pensil tulis, untuk menghindari kesalahan sehingga mudah diperbaiki; (5) Tahap pewarnaan atau pengecatan. Sebelum melakukan pengecatan cat terlebih dahulu dicampur dengan air pengecatan dilakukan dengan menggunakan kertas sebagai batas dari bidang dinding agar lukisan rapi dan mencegah cipratan cat. Mulai sapukan cat tembok secara bertahap, mengikut desain yang sudah dibuat; (6) Proses akhir atau *finishing* merupakan penyelesaian atau penyempurnaan pada mural dengan memperhatikan kekurangan objek pada mural. Tahap akhir dari pembuatan mural ini adalah melapisi hasil gambar/lukisan.



Gambar 1. Proses Pembuatan Mural



Gambar 2. Hasil atau *Finishing*

Kesimpulan

Kegiatan program kerja pembuatan mural sebagai seni visual di SMA Negeri 18 Makassar memiliki manfaat yang signifikan. Mural tidak hanya mempercantik lingkungan sekolah, tetapi juga memberikan nilai edukasi, menginspirasi siswa, dan meningkatkan apresiasi terhadap seni visual. Program ini melibatkan kolaborasi dengan pihak sekolah, penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai hasil akhir yang memuaskan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pengabdian KKN Tematik angkatan II di SMA Negeri 18 Makassar. Dengan bantuan dan dukungan dari semua pihak program pengabdian ini berjalan dengan baik sehingga kami dapat menyelesaikan dan menyusun artikel Kuliah Kerja Nyata Tematik ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Makassar, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik angkatan II (KKN-T II).
2. SMA Negeri 18 Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami guna melaksanakan program pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik angkatan II (KKN-T).

Referensi

- Nurdin S, dkk. 2021. Mural Sebagai Media Edukasi dan Perbaikan Visual Sekolah di SMA Negeri 4 Jeneponto. *Jurnal Lepa-lepa Open*. 1(1) : 263-272
- Widiyastuti Endang, dkk. 2020. Pembuatan Mural Tema Tanaman dan Binatang Sebagai Penguatan Program Adiwiyata dan Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini TK di Kalijambe Sragen. 2(2) : 46-57
- Arsyad, et.al. 2022. Pembuatan Mural Sebagai Sarana Peremajaan Visual Sekolah Guna Meningkatkan Edukasi Belajar. *SMART : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2) :138-145